

**Tingkah Laku Makan Domba Lokal Jantan dengan Pakan Konsentrat yang Disubstitusi Lumpur Limbah Industri Alkohol**  
**(The Eating Behaviour of Indigenous Rams Fed Concentrate Substituted with Alcohol Industrial Sludge).**

DENY SETIAWAN. H2B001026. 2006.

(Pembimbing : AGUNG PURNOMADI dan SULARNO DARTOSUKARNO)

Lumpur Bahinol berasal dari limbah industri alkohol. Penelitian dilaksanakan pada bulan September 2004 sampai dengan bulan Januari 2005 di Laboratorium Ilmu Ternak Potong dan Kerja, Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pemberian pakan lumpur bahinol terhadap tingkah laku makan domba lokal jantan. Materi yang digunakan adalah 12 ekor domba lokal jantan berumur sekitar 12 bulan dengan bobot badan awal rata-rata  $17,15 \pm 1,77$  kg (CV = 10,32%). Penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 3 perlakuan dan 4 ulangan, yaitu T0 = rumput gajah *ad libitum* + konsentrat 100%, T1 = rumput gajah *ad libitum* + (konsentrat 90% + lumpur bahinol 10%), T2 = rumput gajah *ad libitum* + (konsentrat 80% + lumpur bahinol 20%). Parameter yang diamati adalah waktu yang digunakan untuk makan, ruminasi, berdiri, berbaring, frekuensi minum, urinasi, defekasi, bobot feses per defekasi, jumlah kunyahan makan dan ruminasi, PBBH dan konsumsi BK. Hasil menunjukkan bahwa pemberian lumpur bahinol tidak mengakibatkan perbedaan ( $P > 0,05$ ) terhadap waktu makan, frekuensi urinasi, frekuensi defekasi, jumlah kunyah makan, jumlah kunyah ruminasi PBBH, dan konsumsi BK. Perhitungan waktu makan untuk T0, T1 dan T2 berturut-turut adalah 404,79; 399,79; 377,22 menit, frekuensi urinasi : 14,50; 17,08; 1589 kali, frekuensi defekasi : 29,75; 29,63; 24,61 kali, jumlah kunyah makan : 17.512,88; 12.722,75; 14.742,00 kali, jumlah kunyah ruminasi : 17.993,63; 13.179,25; 19.140,00 kali, PBBH : 0,053; 0,065; 0,056 kg/hari dan konsumsi BK : 0,89; 0,82; 0,81 kg/hari. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan yang nyata ( $P < 0,05$ ) terhadap waktu ruminasi, waktu berdiri, waktu berbaring, frekuensi minum (siang) dan bobot feses per defekasi (siang). Perhitungan waktu ruminasi untuk T0, T1 dan T2 berturut-turut adalah 431,46; 414,56; 481,94 menit, waktu berdiri : 741,67; 662,08; 604,17 menit, waktu berbaring : 698,13; 777,92; 834,72 menit, frekuensi minum (siang) : 7,08; 7,50; 8,61 kali dan bobot feses per defekasi (siang) : 0,024; 0,022; 0,032 kg. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan, bahwa substitusi lumpur bahinol 10% dan 20% tidak berpengaruh terhadap PBBH dan konsumsi BK-nya, namun PBBH yang dihasilkan domba yang mendapatkan substitusi limbah bahinol 10% lebih tinggi dibandingkan yang mendapat substitusi 20% dan 0%.

*Kata kunci : domba, lumpur bahinol, tingkah laku makan, konsumsi BK*